

Lampiran 1 Surat Ijin Pengantar Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 e Malang. 65112. Telepon (0341) 566075, 571388, Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 496613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791293
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo. Telepon (0352) 461792
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ **1882** /2020
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Permohonan Rekomendasi Ijin Studi Pendahuluan untuk Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Kelurahan Sumbersari
Jl. Bendungan Sigura-gura No. 31
di -
Malang

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Malang.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Istiqfarin Nurayunda
NIM/Semester : P17210183060 / V
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Perbedaan Kemampuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Toilet Training pada Anak Usia 2-3 Tahun

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 03 November 2020

Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
Ketua Jurusan Keperawatan,
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Prodi D-III Keperawatan Malang

Lampiran 2 Surat Pengantar Pengambilan Data



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama Jalan Besar Ijen No. 77 c Malang. 65112. Telepon (0341) 566075, 571388. Fax (0341) 556746
- Kampus I Jalan Srikojo No. 106 Jember. Telepon (0331) 496613
- Kampus II Jalan Ahmad Yani Sumberepung Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III Jalan Dr. Soetomo No. 46 Ilitir. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
- Kampus V Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek. Telepon (0355) 791291
- Kampus VI Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo. Telepon (0352) 461792
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ 0346 /2021
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Kantor Kelurahan Sumbersari
Jl. Sigura-gura No. 31, Sumbersari, Kec. Lowokwaru
di - Malang

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Pengambilan Data untuk bahan penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja Kelurahan Sumbersari Kota Malang. Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 29 Maret - 18 April 2021.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Ijin Pengambilan Data adalah:

Nama : Istiqfarin Nurayunda
NIM/Semester : P17210183060 / VI
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Kemampuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Bimbingan Toilet Training Pada Anak Usia 2, Tahun di Posyandu Dewi Sartika 3 Kelurahan Sumbersari Kota Malang

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 17 Maret 2021

a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan,

Imam Subekti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 12051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
I. Ketua Prodi D-III Keperawatan Malang

Lampiran 3 Surat Pengantar Pengambilan Data



PEMERINTAH KOTA MALANG
KECAMATAN LOWOKWARU
KELURAHAN SUMBERSARI

Jl. Bendungan Sigura-Gura No. 31 Telp. (0341) 577940 Malang
Kode Pos. 65145

Malang, 29 Maret 2021

Nomor : 400 / **26** / 35.73.05.1005 / 2021 Kepada
Sifat : Penting Yth. Ketua Posyandu Dewi Sartika 3
Lampiran : - di
Perihal : Ijin Pengambilan Data Untuk Penyusunan Malang
Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Menindak lanjuti surat dari Politeknik Kemenkes Malang, Jurusan Keperawatan, Nomor : LB.02.03/3/0346/2021 Perihal: Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan karya tulis Ilmiah Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka bersana ini mohon bantuan kepada ketua Posyandu Dewi Sartika 3 untuk diberikan data yang dimaksud.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan ijin pengambilan data adalah :

Nama : ISTIGFARIN NURAYUNDA
NIM/Semester : P17210183060/VI
Asal Program Studi : D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Kemampuan Ibu sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Bimbingan Toilet Traning pada anak usia 2 Tahun di Posyandu Dewi Sartika 3 Kelurahan Sumbersari Kota Malang

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



IMAM SUBAGYO, S.Sos, MM
NIP. 19640610 198603 1 024

Tembusan :
- Yth. Ketua RW. 03 Kel. Sumbersari

Lampiran 4 Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ~~.....~~

Umur : ~~.....~~ 28 thn

Alamat: J. Sumbersari Gang 7 No. 74B Kec. Sumbersari

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul "Kemampuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Bimbingan Toilet Training Pada Anak Usia 2 Tahun" menyatakan saya BERSEDIA untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai subjek penelitian, dengan catatan bila merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

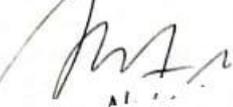
Saya percayakan pada peneliti bahwa semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Peneliti


(.....ISTIKOMAH.....)

No. Hp : 085655770886

Orang Tua/ Wali


(.....AL.....)

Saksi


(.....ZUMROTUL A. W.....)

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 5 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *[Handwritten Name]*

Umur : *27 thn*

Alamat: *Jl. Terusan Ambarawa*

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul "Kemampuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Bimbingan Toilet Training Pada Anak Usia 2 Tahun" menyatakan saya BERSEDIA untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai subjek penelitian, dengan catatan bila merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Saya percayakan pada peneliti bahwa semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Peneliti

[Handwritten Signature]
(*ISTIFARIN N.*)

Orang Tua/ Wali

[Handwritten Signature]
(*[Handwritten Name]*)

No. Hp : 085655770886

Saksi

[Handwritten Signature]
(*Zumrotul A.W.*)

*) coret yang tidak perlu

PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISTIQFARIN NURAYUNDA

Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Kemampuan Ibu Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Bimbingan Toilet Training Pada Anak Usia 2 Tahun”**

Bersama ini saya akan menjelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan, meliputi:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam kemampuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi toilet training pada anak usia 2 tahun.
2. Manfaat penelitian ini adalah tentang memahami tentang kemampuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi bimbingan toilet training sehingga ibu dapat melaksanakan pengajaran toilet training pada anak dengan benar.
3. Penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang merugikan pada Ibu karena toilet training ini dilakukan sesuai dengan usia anak. Dan dilakukan edukasi bimbingan sebelum toilet training diterapkan kepada anak.
4. Partisipasi Ibu bersifat sukarela tanpa paksaan, dan apabila menolak sebagai subjek penelitian tidak ada sanksi apapun.
5. Selama penelitian dilakukan untuk kelancaran pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu pedoman wawancara dan kuesioner.
6. Semua catatan yang berhubungan dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya.
7. Subjek penelitian berhak mengajukan keberatan pada peneliti jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaian berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek penelitian.

Malang, 2020

Peneliti

(ISTIQFARIN N.)

Lampiran 7 Lembar SAP Toilet Training

SATUAN ACARA PENYULUHAN TOILET TRAINING

Pokok Bahasan	: Toilet Training Pada Balita Usia 2 tahun
Sasaran	: Ibu primipara yang memiliki Balita berusia 2 tahun
Tempat Kota Malang	: Posyandu Dewi Sartika 3 Kelurahan Sumbersari
Hari/Tanggal	: Maret, 2021.
Waktu	: 08.00-08.30 WIB (30 Menit)
Penyuluh	: Istiqfarin Nurayunda

1. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan pendidikan kesehatan ini, diharapkan peserta dapat menambah pengetahuan tentang melatih toilet training pada anak.

b. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan selama 1 x 30 menit, diharapkan ibu mampu:

- Menjelaskan tentang pentingnya toilet training
- Menjelaskan tata cara toilet training pada anak
- Menjelaskan langkah-langkah dan prosedur toilet training pada anak

2. METODE

- Ceramah
- Tanya Jawab

3. MEDIA

- *Power Point*
- Laptop

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Media dan Metode
1	5 menit	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam - Memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuan dan penyuluhan - Kontrak waktu 	Menjawab salam, mendengarkan dengan seksama	Ceramah
2	15 menit	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi tentang pengertian dan pentingnya toilet training. - Menjelaskan dan mendemonstrasikan tata cara prosedur pelaksanaan toilet training. 	Mendengarkan dan memperhatikan	PPT dan Ceramah
3	5 menit	Mengevaluasi Pengetahuan Peserta <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya - Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan, dan reinforcement kepada keluarga yang dapat menjawab pertanyaan 	Peserta memperhatikan dan memberikan pertanyaan jika ada yang belum jelas serta menjawab pertanyaan yang diberikan kepada peserta saat evaluasi.	Ceramah
4	5 menit	Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil penyuluhan - Mengucapkan salam, terimakasih dan menutup acara. 	Mendengarkan dan menjawab salam.	Ceramah

5. KRITERIA EVALUASI

a) Evaluasi Struktur

- Menyiapkan materi dan media

- Pelaksanaan penyuluhan sudah dikonsulkan dengan pembimbing
 - Pengorganisasian penyuluhan sudah dikonsulkan sebelumnya
 - Tempat dan alat tersedia sesuai dengan rencana
- b) Evaluasi Proses
- Semua peserta penyuluhan hadir tepat waktu
 - Peserta berperan aktif selama pertemuan
 - Peserta mendengarkan, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan benar
 - Selama penyuluhan tidak ada penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan
 - Selama kegiatan peserta tidak meninggalkan tempat
- c) Evaluasi Hasil
- Peserta memahami dengan baik materi penyuluhan yang telah disampaikan
 - Menjelaskan tentang pentingnya toilet training
 - Menjelaskan tata cara toilet training pada anak

6. MATERI PENYULUHAN

Terlampir

TOILET TRAINING PADA ANAK USIA BALITA

a. Pengertian

Toilet training merupakan usaha yang dilakukan untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar. Toilet training diajarkan untuk melatih kemandirian dan dapat dicapai dengan memberikan contoh yang baik kepada anak. Dalam melakukan latihan buang air kecil dan besar membutuhkan persiapan baik secara fisik, psikologis maupun secara intelektual dan melalui persiapan tersebut diharapkan anak mampu mengontrol buang air besar atau kecil secara mandiri (Hidayat dalam Yuliana, 2017)

Toilet training akan membuat anak belajar bagaimana cara mengendalikan keinginan untuk buang air yang menjadikan anak terbiasa menggunakan toilet secara mandiri. Kedekatan interaksi orang tua dan anak akan membuat anak lebih percaya diri dan aman dalam toilet training (Lutviah, 2017). Latihan toilet training ini juga termasuk perkembangan psikomotorik karena membutuhkan kematangan pada daerah pembuangan kotoran. Kemampuan sfingter dan uretra untuk mengontrol rasa ingin berkemih dan sfingter ani untuk mengontrol rasa ingin defekasi mulai berkembang terjadi pada usia 18 samapi 36 bulan (toddler) (Supartini dalam Lutviah, 2017). Pada usia ini anak sudah memiliki fungsi kognitif dan kemampuan fisik yang cukup kuat. Namun, usia yang benar-benar anak sudah mampu mengontol buang air besar dan buang air kecil adalah pada usia sekitar 3 tahun.

b. Tata Cara/Praktik Toilet Training pada Anak

Menurut Alimul (2009), latihan buang air kecil atau besar pada anak atau dikenal dengan nama toilet training merupakan satu hal yang harus dilakukan pada orang tua anak, mengingat dengan latihan itu diharapkan anak mempunyai kemampuan sendiri dalam melaksanakan buang air besar dan kecil tanpa ketakutan dan kecemasan sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usia tumbuh kembang. Mengajarkan toilet training pada anak memerlukan teknik yang tepat dan benar. Berikut ini macam-macam teknik yang bisa dilakukan orang tua dalam melatih buang air besar dan buang air kecil pada anak adalah:

- Teknik Lisan/Dengan Kata-kata

Teknik lisan merupakan usaha yang dilakukan dengan kata-kata untuk melatih anak sebelum atau sesudah buang air kecil dan buang air besar. Teknik lisan mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam memberikan rangsangan buang air kecil dan buang air besar pada anak, dimana persiapan psikologis yang matang akan membuat anak

buang air kecil dan buang air besar dengan baik (Hidayat dalam Ningsih 2012).

- Teknik Modelling/Memberi contoh

Teknik modelling merupakan teknik yang digunakan dengan memberikan contoh kepada anak. Ketika anak sedang ingin buang air besar atau buang air kecil kita memberikan contoh cara berjongkok, cara menggunakan pispot dengan benar. Kemudian berikan pujian kepada anak setelah melakukannya, jangan disalahkan atau sampai dimarahi apabila anak tidak berhasil. Dampak buruk dari teknik ini apabila ibu salah memberikan contoh maka anak juga meniru kebiasaan yang salah. Selain cara tersebut terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan seperti melakukan observasi pada waktu anak merasakan buang air kecil dan besar, tempatkan anak diatas pispot atau ajak ke kamar mandi, berikan pispot dalam posisi aman dan nyaman untuk anak, ingatkan pada anak bila anak akan melakukan buang air kecil dan besar, dudukan anak diatas pispot atau orang tua dapat duduk atau jongkok dihadapan anak sambil mengajak anak bicara atau bercerita, berikan pujian jika anak berhasil dan jangan disalahkan atau dimarahi, biasakan pergi ke toilet pada jam-jam tertentu dan berikan anak dengan celana yang mudah dilepas dan dipakai secara mandiri.

c. **Langkah-langkah Prosedur Pelaksanaan Toilet Training**

Tujuan : Untuk melatih anak mengendalikan buang air besar dan buang air kecil

Ruang Lingkup : Latihan toilet training ini dilakukan di dalam rumah, pada anak usia 2 tahun.

A. TAHAP PERENCANAAN

1. Mengajarkan anak untuk menggunakan dan melepas pakaian, terutama menurunkan dan mengenakan celana.
2. Mengajarkan anak memakai kata-kata yang akan digunakan untuk menunjukkan saat ingin BAB/BAK.

3. Mengajarkan anak untuk memperhatikan contoh saat BAB/BAK serta memberi penjelasan tentang langkah-langkah yang dilakukan.
4. Mengajarkan anak untuk bekerja sama saat diberikan instruksi.

B. TAHAP PERSIAPAN

- Pastikan anak dan orangtua siap untuk melaksanakan toilet training.
 1. Kesiapan Fisik:
 - a) Usia anak antara 18-36 bulan.
 - b) Anak sudah bisa berjongkok
 - c) Kemampuan motorik kasar sudah baik (duduk, berjalan, jongkok)
 - d) Kemampuan motorik halus sudah baik (membuka baju/celana)
 2. Kesiapan Mental:
 - a) Mengenal rasa untuk berkemih dan buang air besar.
 - b) Dapat berkomunikasi verbal maupun nonverbal jika merasa ingin buang air.
 - c) Kemampuan kognitif untuk meniru dengan tepat untuk mengikuti tingkah laku dan mengikuti pengarahannya.
 3. Kesiapan Psikososial:
 - a) Mempunyai rasa penasaran atau rasa ingin tahu tentang kebiasaan seseorang dalam buang air.
 - b) Anak mampu duduk/jongkok diatas toilet selama 5-10 menit.
 - c) Anak merasa tidak betah dengan kondisi basah pada celananya.
 4. Kesiapan orangtua:
 - a. Mengenal dan mengakui tingkat kesiapan anak untuk buang air
 - b. Ada keinginan untuk meluangkan waktu yang diperlukan untuk melatih toilet training pada anaknya.
- Persiapan alat dan perlengkapan

- 1) Lakukan latihan didalam ruangan
- 2) Kurangi/hilangkan semua gangguan seperti mainan anak.
- 3) Siapkan hal-hal yang disukai anak seperti makanan dan minuman yang disukai.
- 4) Pispot kecil yang bisa diduduki oleh anak
- 5) Celana yang mudah dilepas.
- 6) Sediakan boneka untuk memberi contoh kepada anak.

C. PELAKSANAAN

- Awalnya, gunakan boneka untuk memberi contoh proses pelatihan dan ajarkan tindakan-tindakan yang jelas.
 - Setelah memperlihatkan proses dengan jelas menggunakan boneka, minta anak untuk bergantian melakukan proses yang sama seperti yang ditunjukkan.
1. Bawa anak ke kamar mandi apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB atau BAK, misalnya dari ekspresi wajah anak sedang menahan BAB/BAK atau anak berbicara langsung bahwa ingin “pipis” atau “pup”.
 2. Dudukkan anak di pot kecil atau langsung dit toilet untuk anak yang lebih besar dengan cara menapakkan kaki anak dengan kuat pada lantai sehingga dapat membantunya untuk mengejan.
 3. Dampingi anak selama berada di toilet
 4. Setelah ± 5-10 menit, tanyakan pada anak apakah ia dapat BAB/BAK atau tidak.
 5. Apabila setelah 5-10 menit anak masih belum bisa untuk BAB/BAK, hentikan latihan dan bersihkan daerah kemaluan anak dengan air lalu keringkan kemudian pakaikan kembali celana dalamnya. Bawa anak keluar dari toilet
 6. Berikan motivasi pada anak agar tetap semangat dan tidak bosan untuk melakukan latihan
 7. Lakukan kembali latihan ini setiap 2 jam atau apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB/BAK dengan membawa anak ke toilet
 8. Berikan reinforcement positif (pujian) apabila anak dapat

melakukan latihan dengan benar

9. Ajarkan orang tua untuk melakukan latihan dengan benar sesuai petunjuk
10. Karena lamanya latihan ini tidak dapat ditentukan, berikan motivasi kepada orang tua / pengasuh untuk sabar, telaten dan konsisten sampai anak berhasil melakukan dengan benar.

d. Dampak Toilet Training

Dampak yang paling umum dalam kegagalan toilet training seperti adanya perlakuan atau aturan yang ketat dari orang tua untuk anaknya yang dapat mengganggu kepribadian anak atau cenderung bersifat relative di mana anak cenderung bersikap keras kepala bahkan kikir. Apabila orangtua yang sering memarahi dan menyalahkan anak pada saat buang air besar atau buang air kecil, hal ini menyebabkan anak tersebut mempunyai sifat diatas. Bila orang tua santai dalam memberikan aturan dalam toilet training maka anak akan dapat mengalami kepribadian ekspresif di mana anak lebih tega, cenderung ceroboh, suka membuat gara-gara, emosional, dan seenaknya dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Hidayat, 2009)

Lampiran 8 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Kemampuan Ibu Sebelum dan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi
Bimbingan Toilet Training Pada Anak Usia 2 Tahun di Posyandu Dewi
Sartika 3 Kelurahan Sumbersari Kota Malang.

Tgl Wawancara :

Pewawancara :

I. <u>Identitas Orang Tua/Ibu</u>	II. <u>Identitas Anak</u>
Nama :	Nama :
Alamat :	Tgl Lahir :
Umur :	Umur :
Pendidikan terakhir :	Jenis Kelamin :
Pekerjaan :	Anak ke : Jumlah saudara :
Jumlah anak :	

NO	PERTANYAAN
1.	Apa yang ibu ketahui tentang toilet training?
2.	Apakah ibu sudah mengerti bagaimana tata cara toilet training?
3.	Apakah alasan ibu tetap mengenakan popok pada anak ibu?
4.	Pernahkah ibu melatih anak untuk melepas popoknya dan belajar melatih anak untuk buang air pergi ke kamar mandi? Dan apakah ibu memiliki jadwal tertentu untuk melatih anak buang air?
5.	Apakah hambatan ibu ketika hendak melatih anak untuk tidak menggunakan popok?
6.	Ketika anak pernah mengompol ketika ibu melepas popoknya, apa yang anda lakukan? Memarahi anak atau seperti apa?
7.	Apakah anak sudah belajar berbicara memberitahu atau mengekspresikan ketika dirinya terasa buang air?
9.	Apakah anak sudah mampu menahan ketika BAB atau BAK?
10.	Apakah anak sudah belajar mandiri untuk melepas celana sendiri ketika hendak buang air?

Lampiran 9 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Judul : Kemampuan Ibu Sebelum dan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Bimbingan Toilet Training Pada Anak Usia 2 Tahun di Posyandu Dewi Sartika 3 Kelurahan Sumbersari Kota Malang

Tgl observasi :

Observer :

Nama orang tua :
 Umur :
 Nama anak :
 Umur :

ASPEK YANG DINILAI	HASIL	
	YA	TIDAK
Tahap Perencanaan		
1. Ibu mengajarkan anak untuk menggunakan dan melepas pakaian, terutama menurunkan dan mengenakan celana.		
2. Ibu mengajarkan anak memakai kata-kata yang akan digunakan untuk menunjukkan saat ingin BAB/BAK.		
3. Ibu mengajarkan anak untuk memperhatikan contoh saat BAB/BAK serta memberi penjelasan tentang langkah-langkah yang dilakukan.		
Tahap Persiapan		
1. Ibu mengetahui kemampuan anak (sudah bisa berjongkok, duduk, berjalan)		
2. Ibu mengetahui kemampuan motorik halus anak (melepas dan mengenakan celana)		
3. Anak dapat berkomunikasi verbal maupun nonverbal jika merasa ingin buang air		
4. Ibu meluangkan waktu yang diperlukan untuk melatih toilet training pada anaknya		
5. Menyiapkan hal-hal yang disukai anak seperti makanan dan minuman yang disukai		
6. Menyediakan pispot kecil		
7. Ibu memakaikan celana yang mudah dikenakan dan dilepas pada anak		
Tahap Pelaksanaan		
1. Ibu membawa anak ke kamar mandi apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB atau BAK.		
2. Ibu mengajari anak untuk duduk di pispot atau langsung berada dit toilet selama kurang lebih 5 menit.		
3. Ibu mendampingi anak selama berada di toilet.		
4. Ibu melakukan latihan ini setiap 2 jam atau apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB/BAK dengan membawa anak ke toilet.		
5. Ibu memberikan pujian pada anak ketika anak melakukan toilet training dengan baik.		

Lampiran 10 Hasil Observasi (Sebelum diberikan Edukasi)

LEMBAR OBSERVASI

Judul : Kemampuan Ibu Sebelum dan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi
Bimbingan Toilet Training Pada Anak Usia 2 Tahun di Posyandu Dewi
Sartika 3 Kelurahan Sumbersari Kota Malang

Tgl observasi : 31 Maret 2021

Observer : Istiqfarin N.

Nama orang tua : Ny. M
Umur : 28thn
Nama anak : An. D
Umur : 2 thn

ASPEK YANG DINILAI	HASIL	
	YA	TIDAK
Tahap Perencanaan	1	
1. Ibu mengajarkan anak untuk menggunakan dan melepas pakaian, terutama menurunkan dan mengenakan celana.	1	
2. Ibu mengajarkan anak memakai kata-kata yang akan digunakan untuk menunjukkan saat ingin BAB/BAK.	1	
3. Ibu mengajarkan anak untuk memperhatikan contoh saat BAB/BAK serta memberi penjelasan tentang langkah-langkah yang dilakukan.	1	
Tahap Persiapan		0
4. Ibu mengetahui kemampuan anak (sudah bisa berjongkok, duduk, berjalan)		0
5. Ibu mengetahui kemampuan motorik halus anak (melepas dan mengenakan celana)		0
6. Anak dapat berkomunikasi verbal maupun nonverbal jika merasa ingin buang air		0
7. Ibu meluangkan waktu yang diperlukan untuk melatih toilet training pada anaknya		0
8. Menyiapkan hal-hal yang disukai anak seperti makanan dan minuman yang disukai		0
9. Menyediakan pispot kecil		0
10. Ibu memakaikan celana yang mudah dikenakan dan dilepas pada anak		0
Tahap Pelaksanaan	1	
11. Ibu membawa anak ke kamar mandi apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB atau BAK.	1	
12. Ibu mengajari anak untuk duduk di pispot atau langsung berada di toilet selama kurang lebih 5 menit.	1	
13. Ibu mendampingi anak selama berada di toilet.	1	
14. Ibu melakukan latihan ini setiap 2 jam atau apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB/BAK dengan membawa anak ke toilet.		0
15. Ibu memberikan pujian pada anak ketika anak melakukan toilet training dengan baik.		0

Lampiran 11 Hasil Observasi (Sebelum diberikan Edukasi)

LEMBAR OBSERVASI

Judul : Kemampuan Ibu Sebelum dan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi
Bimbingan Toilet Training Pada Anak Usia 2 Tahun di Posyandu Dewi
Sartika 3 Kelurahan Sumbersari Kota Malang

Tgl observasi : 31 Maret 2021

Observer: Istiqfarin N.

Nama orang tua : Ny.A
Umur : 27thn
Nama anak : An.F
Umur : 2thn

ASPEK YANG DINILAI	HASIL	
	YA	TIDAK
Tahap Perencanaan	1	
1. Ibu mengajarkan anak untuk menggunakan dan melepas pakaian, terutama menurunkan dan mengenakan celana.		
2. Ibu mengajarkan anak memakai kata-kata yang akan digunakan untuk menunjukkan saat ingin BAB/BAK.	1	
3. Ibu mengajarkan anak untuk memperhatikan contoh saat BAB/BAK serta memberi penjelasan tentang langkah-langkah yang dilakukan.		0
Tahap Persiapan	1	
4. Ibu mengetahui kemampuan anak (sudah bisa berjongkok, duduk, berjalan)		
5. Ibu mengetahui kemampuan motorik halus anak (melepas dan mengenakan celana)	1	
6. Anak dapat berkomunikasi verbal maupun nonverbal jika merasa ingin buang air	1	
7. Ibu meluangkan waktu yang diperlukan untuk melatih toilet training pada anaknya		0
8. Menyiapkan hal-hal yang disukai anak seperti makanan dan minuman yang disukai		0
9. Menyediakan pispot kecil		0
10. Ibu memakaikan celana yang mudah dikenakan dan dilepas pada anak		0
Tahap Pelaksanaan		0
11. Ibu membawa anak ke kamar mandi apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB atau BAK.		
12. Ibu mengajari anak untuk duduk di pispot atau langsung berada dit toilet selama kurang lebih 5 menit.	1	
13. Ibu mendampingi anak selama berada di toilet.	1	
14. Ibu melakukan latihan ini setiap 2 jam atau apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB/BAK dengan membawa anak ke toilet.		0
15. Ibu memberikan pujian pada anak ketika anak melakukan toilet training dengan baik.		0

Lampiran 12 Hasil Observasi (Sesudah diberikan Edukasi)

LEMBAR OBSERVASI

Judul : Kemampuan Ibu Sebelum dan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi
Bimbingan Toilet Training Pada Anak Usia 2 Tahun di Posyandu Dewi
Sartika 3 Kelurahan Sumbersari Kota Malang

Tgl observasi : 8 April 2021

Observer : Istiqfarin N.

Nama orang tua : Ny. M
Umur : 28thn
Nama anak : An. D
Umur : 2 thn

ASPEK YANG DINILAI	HASIL	
	YA	TIDAK
Tahap Perencanaan	1	
1. Ibu mengajarkan anak untuk menggunakan dan melepas pakaian, terutama menurunkan dan mengenakan celana.	1	
2. Ibu mengajarkan anak memakai kata-kata yang akan digunakan untuk menunjukkan saat ingin BAB/BAK.	1	
3. Ibu mengajarkan anak untuk memperhatikan contoh saat BAB/BAK serta memberi penjelasan tentang langkah-langkah yang dilakukan.	1	
Tahap Persiapan	1	
4. Ibu mengetahui kemampuan anak (sudah bisa berjongkok, duduk, berjalan)	1	
5. Ibu mengetahui kemampuan motorik halus anak (melepas dan mengenakan celana)	1	
6. Anak dapat berkomunikasi verbal maupun nonverbal jika merasa ingin buang air	1	
7. Ibu meluangkan waktu yang diperlukan untuk melatih toilet training pada anaknya	1	
8. Menyiapkan hal-hal yang disukai anak seperti makanan dan minuman yang disukai		0
9. Menyediakan pispot kecil		0
10. Ibu memakaikan celana yang mudah dikenakan dan dilepas pada anak	1	
Tahap Pelaksanaan	1	
16. Ibu membawa anak ke kamar mandi apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB atau BAK.	1	
17. Ibu mengajari anak untuk duduk di pispot atau langsung berada dit toilet selama kurang lebih 5 menit.	1	
18. Ibu mendampingi anak selama berada di toilet.	1	
19. Ibu melakukan latihan ini setiap 2 jam atau apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB/BAK dengan membawa anak ke toilet.	1	
20. Ibu memberikan pujian pada anak ketika anak melakukan toilet training dengan baik.	1	

Lampiran 13 Hasil Observasi (Sesudah diberikan Edukasi)

LEMBAR OBSERVASI

Judul : Kemampuan Ibu Sebelum dan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi
Bimbingan Toilet Training Pada Anak Usia 2 Tahun di Posyandu Dewi
Sartika 3 Kelurahan Sumbersari Kota Malang

Tgl observasi : 8 April 2021

Observer : Istiqfarin N.

Nama orang tua : Ny. A
Umur : 27thn
Nama anak : An. F
Umur : 2 thn

ASPEK YANG DINILAI	HASIL	
	YA	TIDAK
Tahap Perencanaan	1	
1. Ibu mengajarkan anak untuk menggunakan dan melepas pakaian, terutama menurunkan dan mengenakan celana.	1	
2. Ibu mengajarkan anak memakai kata-kata yang akan digunakan untuk menunjukkan saat ingin BAB/BAK.	1	
3. Ibu mengajarkan anak untuk memperhatikan contoh saat BAB/BAK serta memberi penjelasan tentang langkah-langkah yang dilakukan.	1	
Tahap Persiapan	1	
4. Ibu mengetahui kemampuan anak (sudah bisa berjongkok, duduk, berjalan)	1	
5. Ibu mengetahui kemampuan motorik halus anak (melepas dan mengenakan celana)	1	
6. Anak dapat berkomunikasi verbal maupun nonverbal jika merasa ingin buang air	1	
7. Ibu meluangkan waktu yang diperlukan untuk melatih toilet training pada anaknya	1	
8. Menyiapkan hal-hal yang disukai anak seperti makanan dan minuman yang disukai	1	
9. Menyediakan pispot kecil		0
10. Ibu memakaikan celana yang mudah dikenakan dan dilepas pada anak	1	
Tahap Pelaksanaan	1	
11. Ibu membawa anak ke kamar mandi apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB atau BAK.	1	
12. Ibu mengajari anak untuk duduk di pispot atau langsung berada dit toilet selama kurang lebih 5 menit.	1	
13. Ibu mendampingi anak selama berada di toilet.	1	
14. Ibu melakukan latihan ini setiap 2 jam atau apabila ada tanda-tanda anak ingin BAB/BAK dengan membawa anak ke toilet.	1	
15. Ibu memberikan pujian pada anak ketika anak melakukan toilet training dengan baik.	1	

Lampiran 14 Lembar Bimbingan



LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama mahasiswa : Istiqfarin Nurayunda

NIM : P17210183060

**Nama pembimbing : Anggun Setyarini,
S,Kep.,Ns,M.Kep**

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	5/10/2020	1. Penjelasan pemilihan judul 2. Penjelasan latar belakang dan gambaran metodenya	
2.	16/10/2020	1. Perbaiki Judul 2. Perbaiki tata cara pembuatan latar belakang	
3.	13/11/2020	1. Perbaiki penambahan studi pendahuluan 2. Melanjutkan penelusuran Bab II dan Bab III	
4.	21/12/2020	1. Perbaiki penulisan kata asing 2. Perbaiki Tujuan, penambahan tujuan umum dan khusus 3. Lengkapi tinjauan pustaka dan kerangka konsep 4. Jelaskan mengapa memilih anak 2 tahun 5. Perbaiki definisi operasional 6. Tambahkan lampiran instrumen penelitian yang digunakan	
5.	30/12/2020	1. Lengkapi bagian manfaat penelitian 2. Perbaiki kerapian tulisan 3. Perbaiki definisi operasional 4. Tambahkan lembar observasi jadwal toilet training	
6.	2/01/2021	1. Perbaiki definisi operasional 2. Perbaiki lembar kuesioner	
7.	5/01/2021	1. <i>Cleaning</i> Bab I-III 2. Perbaiki susunan konsep di Bab II	

		3. Perjelas cara pengukuran data di bab III 4. Lanjut seminar proposal	<i>Affaniz.</i>
8.	22/05/2021	Konsul Bab IV 1. Perbaiki susunan bab IV 2. Perbaiki kerapian tulisan	<i>Affaniz.</i>
9.	31/05/2021	1. Perbaiki susunan penulisan 2. Perbaiki susunan tabel	<i>Affaniz.</i>
10.	3/6/2021	1. ACC Ujian seminar hasil	<i>Affaniz.</i>





Kemandirian Semakin Terasah

Orang tua yang berhasil mengajarkan toilet training pada anak akan membuat anak semakin mandiri dalam melakukan sesuatu. Artinya, anak tersebut mempunyai perkembangan yang baik.

Belajar Bertanggung Jawab Atas dirinya

Tanggung jawab anak akan muncul seiring dengan orang tua yang membiarkan anaknya untuk menggunakan toilet saat buang air kecil dan buang air besar. Anak bertanggung jawab membersihkan toilet setelah digunakan, mengisi air di bak dan bertanggung jawab atas kebersihan dirinya setelah menggunakan toilet.

Memupuk Rasa Percaya Diri

Kesempatan yang diberikan oleh orang tua kepada anak untuk melakukan sesuatu sesuai kemauan sendiri akan membuat anak menjadi lebih percaya bahwa dia mampu melakukannya (Sutoro, 2019).

MANFAAT

02 Teknik dan Langkah

a. TEKNIK-TEKNIK TOILET TRAINING

Teknik Lisan/ dengan Kata-kata

Teknik Modeling



03 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN

This slide features a teal rectangular box with a white border and a paperclip icon at the top right. The text inside the box reads '03 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN'. The background is dark with decorative elements like a paint palette and brush on the left, and a pencil on the right.



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN TOILET TRAINING

b. Kesiapan Anak



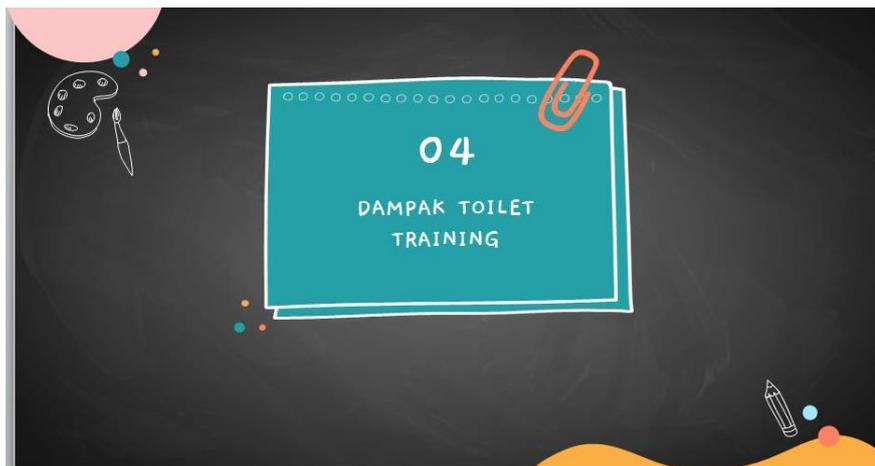
KESIAPAN SECARA PSIKOLOGIS



KESIAPAN SECARA FISIK



KESIAPAN ANAK SECARA INTELEKTUAL



Dampak yang paling umum dalam kegagalan *toilet training* seperti adanya perlakuan atau aturan yang ketat dari orang tua untuk anaknya yang dapat mengganggu kepribadian anak atau cenderung bersifat *relative* di mana anak cenderung bersikap keras kepala bahkan kikir. Apabila orangtua yang sering memarahi dan menyalahkan anak pada saat buang air besar atau buang air kecil, hal ini menyebabkan anak tersebut mempunyai sifat diatas. Bila orang tua santai dalam memberikan aturan dalam *toilet training* maka anak akan dapat mengalami kepribadian ekspresif di mana anak lebih tega, cenderung ceroboh, suka membuat gara-gara, emosional, dan seandainya dalam melakukan kegiatan sehari-hari (Hidayat, 2009).

Lampiran 16 Dokumentasi

Subjek 1



Subjek 2



